

**EPISTEMOLOGI TAFSIR *MALJA' AL-ṬĀLIBĪN FĪ***

***TAFSĪR KALĀM RABB AL-‘ĀLAMĪN***

**KARYA K. H. AHMAD SANUSI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh:**

**NISA FAUZIAH**

**NIM. 15531016**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**EPISTEMOLOGI TAFSIR *MALJA' AL-ṬĀLIBĪN FĪ***

***TAFSĪR KALĀM RABB AL-‘ĀLAMĪN***

**KARYA K. H. AHMAD SANUSI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh:**

**NISA FAUZIAH**

**NIM. 15531016**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nisa Fauziah  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nisa Fauziah  
NIM : 15531016  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : VIII (delapan)  
Judul Skripsi : Epistemologi Tafsir *Malja' al-Tālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-'Alamīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 April 2019

Pembimbing

Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19790901 199903 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Fauziah  
NIM : 15531016  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Kp. Pasirmuncang Rt. 002/Rw. 008 Margaluyu  
Sukaraja Sukabumi Jawa Barat  
Alamat di Yogyakarta : PP. An-Najwah Perum Boko Permata Asri B1/11  
Jobohan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta  
Telp/Hp : 085718204481  
Judul : Epistemologi Tafsir *Malja' al-Tālibīn fī Tafsīr  
Kalām Rabb al-'Ālamīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 April 2019

Saya yang menyatakan,



Nisa Fauziah  
NIM. 15531016





PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor : B.1287/Un.02/Du/PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR *MALJA' AL-TĀLIBĪN FĪ TAFSĪR KALĀM RABB AL-'ĀLAMĪN* KARYA K. H. AHMAD SANUSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISA FAUZIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 15531016  
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas akhir : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M.Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Lien Iffah Naf'atu Fina, M. Hum.  
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 13 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Agus Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”<sup>1</sup>*

*(Q. S. Al-Ra’d [13]: 11)*

*Cai Karacak Nanggung Batu Laun-laun jadi Dekok*

*(Harus punya tekad dan semangat yang pantang Mundur)*

*Ilmu yang bermanfaat tidak harus memakai bahasa Arab*

*(K. H. Shaleh Darat)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Dalam Qur’an Kemenag, Versi 1. 3. 3. 9.

<sup>2</sup> Dikutip dari Didik Saepuden, “Epistemologi Tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* Karya KH. Shaleh Darat,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

## **PERSEMBAHAN**

Tulisan sederhana ini penulis persembahkan kepada:

***Kedua Orang Tua Tercinta,***

Bapak Asep Dedi dan Mamah Nurjanah

(Terimakasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan selama ini. *Jazākumullāh  
Khairan Kasīran*)

***Saudari-saudariku,***

Teteh Ai Sunarti dan Adek Zahratussita

(Terimakasih selalu hadir dan menemani perjuangan saudara kalian ini. *Nyaah  
pisan ka Teteh sareng Ara..*)

***Segenap keluarga tercinta di Sukabumi***

***Almamater dan Keluarga Besar,***

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yayasan Madrasah Nurul Islam (YASNI) Sukabumi

Pondok Pesantren Tanwiriyyah Cianjur

Pondok Pesantren an-Najwah Prambanan Yogyakarta

serta

***Teman-teman seperjuangan dari dulu hingga kini***

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge



ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

**2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t**

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

**D. Vokal Pendek**

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	ḍamah	ditulis	u

**E. Vokal Panjang**

FATHAH + ALIF	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	ā
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
DAMMAH + WĀWU MATI	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

**F. Vokal Rangkap**

FATHAH + YA'MATI	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan “al”**

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alḥamdulillāh Rabb al-‘Ālamīn*, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberi nikmat yang sangat tak terhingga, nikmat Iman dan Islam, nikmat sehat, dan banyak nikmat lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu. Berkat rahmat dan *ināyah*-Nya lah penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Epistemologi Tafsir Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW., serta para keluarga dan sahabatnya yang telah membawa manusia dari zaman *jāhiliyyah* menuju zaman *akhlāq al-karīmah*.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan do'a, dukungan ataupun motivasi dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karenan itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta jajarannya, khususnya Direktorat PD Pontren yang tela memberikan beasiswa penuh Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kepada penulis selama masa studi S1 di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, BA., BA., MA., Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Ruswantoro, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Dr. KH. Abdul Mustaqim, M. Ag., selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta Dr. Afdawaiza, M. Ag., selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Drs. Mohamad Yusup, M. SI., selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberi motivasi dan masukan kepada penulis selaku anak bimbingannya.
6. Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang dengan penuh semangat serta tulus telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Segenap pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga, Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga (selaku ketua), Dr. KH. Abdul Mustaqim, M. Ag., Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th.I., MA. serta Mas Ammu yang sudah banyak membantu penulis dalam menjalani studi S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. Aa Asep Dedi dan Mamah Nurjanah yang telah memberikan kasih sayang dan pegorbanan yang tak terhingga. Motivasi, dukungan, bimbingan, serta kepercayaan kalianlah sehingga penulis dapat melewati segala lika-liku kehidupan ini. Terimakasih untuk segala do'a dan restunya selama ini, tanpa kalian penulis tak bisa seperti ini. Semoga Aa dan Mamah diberi umur yang panjang dan sehat selalu. *Āmīn...*
11. Saudari-saudariku, Tete Narti, yang telah menggantikan sosok ayah selama ini dan si bungsu Ara, yang selalu menolong dan menemani penulis selama berada di rumah, terimakasih kalian telah memberikan kasih sayang dan keceriaan kepada penulis. Penulis juga haturkan terimakasih pada Kang Endang selaku kakak penulis yang telah memberikan motivasi, semangat serta do'anya. *Hatur nuhun pisan* buat Ua Cece, Ua Iis, Teh Dede sekeluarga, Kang Opik sekeluarga, yang telah membantu penulis sebelum masuk perkuliahan sampai sekarang ini, semoga Allah SWT. memberikan pahala dan melimpahkan rizki yang tak terhingga. *Āmīn ...*
12. Segenap keluarga terdekat di Sukabumi, Umi Itoh dan Pak Lili, Ua Okob sekeluarga, Kah Ujang sekeluarga, Emi sekeluarga, Ua Iji sekeluarga, Mamang sekeluarga, Nini Ayoh dan Teh Marni sekeluarga, *haturnuhun pisan* telah memberikan dukungan dan bantuannya baik berupa materi maupun non materi. *Jazākumullāh khairan.*
13. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Tanwiriyyah Cianjur. Terkhusus Ibu Ijih dan Pak Ustadz Haji (Alm.,) serta kang Haji Cep dan

Teh Eulis yang telah memberikan semangat dan selalu memotivasi penulis dari awal masuk kuliah hingga sampai bisa terselesainya perkuliahan ini. Penulisan haturkan *Jazākumullāh khair al-jazā'*. Serta penulis haturkan banyak terimakasih kepada Kang Aris yang telah mengantar penulis ke Yogya dan mengurus segala keperluan penulis untuk kuliah di Yogyakarta. Bapak Deden dan Ibu Eti, Apa (Alm) dan Ibu Yayah (Am), Pak H. Nanang (Alm) dan Ibu Iis, Engkang sekeluarga, Kang San-san sekeluarga, Kang Nur-nur sekeluarga, Kang Rid-rid dan Teh Yani, Kang Hal-hal dan Teh Yiyi, Kang Densu dan Teh Ida, serta semua keluarga Yayasan Madrasah Tanwiriyyah Cianjur, Ica haturkan banyak-banyak terimakasih, *Pamugi Ilmu nu parantos katampi ku ica sing janten ilmu anu barokah tur manfa'at. Āmīn...*

14. Segenap keluarga besar Yayasan Madrasah Nurul Islam (YASNI) Pasirmuncang Sukabumi, terkhusus Bapak Ayi Fuad Rustani selaku kepala sekolah Diniyyah dan MTs YASNI, serta Bapak Asep Rahmatullah selaku kepala sekolah MI YASNI. Tak lupa guru-guru dari Diniyyah, MI, serta MTs di YASNI yang telah mengajar, membimbing, dan mengarahkan penulis. Penulis haturkan beribu-ribu *haturnuhun*, semoga keikhlasan dan kesabaran guru-guru semua dibalas oleh Allah SWT.
15. Bapak Kyai Prof. Dr. Suryadi, MA dan Ibu Nyai Dr. Nurun Najwah, M. Ag., selaku orang tua kami di Pondok Pesantren an-Najwah. Terimakasih atas segala ketulusan dan keikhlasannya dalam membimbing kami selama di pondok pesantren. Terkhusus penulis haturkan terimakasih kepada Bu

Nurun yang selalu memberi motivasi dan *wejangan* kepada kami, sehingga penulis pribadi merasa terinspirasi dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. *Jazakumullah khair al-jazā*.

16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian penulis, Kang Guntur yang telah sangat membantu penulis dalam mencari kitab tafsir dan bersedia direpotkan oleh penulis serta selalu memberi semangat. Bapak H. Munandi Shaleh sekeluarga, yang telah bersedia direpotkan penulis dan telah sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis. Bapak Jajang A. Rohmana (Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung) yang telah bersedia membalas pesan dan pertanyaan-pertanyaan yang penulis lontarkan. Penulis juga haturkan *haturnuhun pisan* teruntuk Ahmad Suryanda yang telah bersedia mengantar penulis untuk mencari kitab dan buku yang penulis butuhkan, serta *haturnuhun* telah hadir menjadi sosok yang selalu ada bagi penulis. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
17. Teman-teman seperjuangan, terkhusus Ciwi-ciwi Nawa Cita, Atun, Mela, Riya, Anti, Azka, Ummah, Heni, Yanti, Zahida, Ifa, Nopi, Dian, Hanin, Dilla, Dian, dan Rahmah, teman makan, teman ketawa, teman bercanda, teman *gila-gilaan*. Terimakasih sebanyak-banyaknya teruntuk kalian yang selalu penulis repotkan dengan menjemput dan mengantar serta meminjamkan motornya untuk penulis dalam proses perkuliahan selama ini, semoga Allah SWT. membalas kebaikan kalian. Serta teman-teman Nawa Cita lainnya, yakni Om Farid, Cak Di, Jimmy, Nail, Rivaldi, Rayhan, Hanafi, Anci, Hamdi, Imdad, Irfan, Yazid, Khayi, Ulil, Asri,



Ihsan, Azam, Agil, Nanda, Didin, Banu, Deni, Basyir, dan Naren. Terimakasih untuk semua hiburan, dukungan, *gojlokan*, senyum kalian, kebersamaan serta kekeluargaan yang telah diberikan, semoga persahabatan kita ini tidak hanya sebatas di Kota Jogja saja. Mohon ma'af atas semua kesalahan dan ke-*cuek*-an penulis selama ini, baik yang disengaja ataupun yang tidak sengaja, mohon ma'af jika selama ini penulis sering membuat kalian kesal ataupun lainnya, yang jelas Ica sayang kalian gengs.

18. Kakak-kakak di Ponpes an-Najwah, Ustazah Ibriza, Ustazah tari, Kak Isti, Mba Zaim, Mba Okah, Mba Arini, Teh Elis, Ka Izza, Mba Tuchah, Mba Elok, Mba Zidna, Kak Dara, Ka Nisa, Mba Yolana, serta Mba-mba lainnya yang selalu menginspirasi penulis dan membantu penulis terkait skripsi dan lainnya. Teruntuk adek-adek an-Najwah juga, Jiha, Fina, Titay, Kaidah, Isba, Yeni, Riri, Isna, dan Luluk, yang selalu bertanya “kapan” serta memberikan semangat untuk penulis. Semangat proposalan dan KKN kalian. Mba Fina, Hania, Arini, Novia, Elin, Akrima, terimakasih telah membantu penulis dengan meminjamkan alat transportasi. Teruntuk adek-adek angkatan 2018, semangat kuliahnya.

19. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (Keluarga IAT), semangat menghadapi rintangan-rintangan menuju wisuda. Terimakasih teruntuk Ka Faiz sebagai kakak tingkat yang sangat baik dan ramah yang selalu membantu penulis, serta teh Nuzula yang telah bersedia meminjamkan bukunya dan membantu

penulis. Terimakasih pula untuk Mas Hana yang selalu menyemangati penulis.

20. Teman-teman KKN 96, khususnya kelompok 306, Pak De' Bagus, Mas Didi, Mas Bahrul, Ucen, Bu De' Dyah, Beb Tika, Neng Iva, Fatim, dan khususnya Roe yang selalu menjadi tempat singgah, tempat pelarian penulis, sekaligus tempat curhat penulis. Terimakasih untuk pengalaman dan suka cita selama dua bulan di Dusun Goyudan Magelang. Love you all.

21. Alumni Asrama putri Siti Khodijah Ponpes Tanwiriyyah angkatan 2012, Roja, Dena, Ufit, Neng Hani, Zulfa, Gina, terimakasih telah menggoreskan berbagai kenangan indah dalam hidup penulis. Terkhusus teruntuk Adinda Nur Fauziah, terimakasih sudah menjadi seperti saudara sendiri, berbagi cerita, dan memberi motivasi selama ini. Semoga persahabatan kita sampai ke surga. *Āmīn...*

22. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Jazākumullāh khair al-Jazā'*, dan semoga karya ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 16 April 2019  
Penulis,

Nisa Fauziah  
NIM. 15531016

## ABSTRAK

Epistemologi merupakan salah satu disiplin keilmuan filsafat yang berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai teori ilmu pengetahuan yang dalam penelitian ini berupa kajian tafsir, yakni bagaimana sebuah tafsir dipahami dan diuji kebenarannya berdasarkan aturan-aturan epistemologi. Kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* diduga keras oleh sebagian peneliti merupakan kitab tafsir pertama yang ditulis oleh K. H. Ahmad Sanusi. Selain itu, kitab tafsir ini belum banyak yang mengkaji dan tidak begitu populer. Penulisan tafsir ini beliau karang pada masa penjajahan Belanda dan ketika beliau ditinggalkan di Batavia. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti merumuskan problem akademik penelitian ini ke dalam tiga klasifikasi permasalahan, yakni: 1) Apa sumber-sumber penafsiran yang dijadikan rujukan oleh K. H. Ahmad Sanusi dalam kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*? 2) Bagaimana metode penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam menulis Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*?, dan 3) Bagaimana validitas penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam tafsirnya secara epistemologis?.

Penulisan dalam skripsi ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode deskriptif-analitik untuk mengungkap gambaran serta sisi epistemologi dari tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini: Pertama, sumber-sumber yang K. H. Ahmad Sanusi rujuk dalam penafsirannya meliputi al-Qur'an, berbagai riwayat hadis, pendapat sahabat, *tābi'īn*, ulama terdahulu, dan kitab-kitab tafsir klasik, salah satunya seperti *Tafsīr al-Kabīr Mafātiḥ al-Gayb* karya Fakhrudīn al-Rāzi. Kedua, metode penafsiran yang digunakan oleh K. H. Ahmad Sanusi dalam menulis kitab tafsir ini yaitu menggunakan metode *taḥlīlī* (analisis), yaitu menafsirkan al-Qur'an secara terperinci menurut *tartīb muḥafī* dimulai dari Q.S. al-Fātiḥah dan berakhir di Q. S. Al-Nās, mencantumkan *munāsabah*/ hubungan antar ayat, kisah, *asbāb al-nuzūl* dalam penafsirannya, serta mencantumkan *qirā'ah sab'ah* setelah penafsirannya. Ketiga, validitas penafsiran kitab ini penulis buktikan dengan tiga teori kebenaran. 1) Teori koherensi. K. H. Ahmad Sanusi telah mengaplikasikan teori ini dalam penafsirannya karena tergolong konsisten dengan metode yang digunakan dan adanya kesesuaian penafsiran dengan sumber pengetahuannya. 2) Teori korespondensi. Dilihat menggunakan teori ini dapat disimpulkan bahwa K. H. Ahmad Sanusi kurang mengaplikasikannya, dikarenakan penafsirannya tidak memberikan uraian yang sesuai dengan realitas empiris. 3) Teori pragmatisme. Tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* karya K. H. Ahmad Sanusi menganut teori ini yang diaplikasikan dalam pembahasa-lokalan (*vernakulisasi*) ke dalam bahasa Sunda dengan tulisan Arab-*pegon*, serta penafsirannya merupakan salah satu upaya untuk menjawab berbagai permasalahan dalam hal keagamaan yang ada di masyarakat Sunda pada saat itu.

**Kata Kunci:** K. H. Ahmad Sanusi, *Malja' al-Ṭālibīn*, Tafsir, Epistemologi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II TINJAUAN UMUM EPISTEMOLOGI TAFSIR .....	23
A. Terminologi Epistemologi Tafsir.....	23
1. Pengertian Epistemologi .....	23
2. Cara Kerja Epistemologi.....	25
3. Macam-macam Epistemologi.....	26



4. Definisi Tafsir dan Macam-macamnya .....	28
B. Sejarah Perkembangan Epistemologi Tafsir .....	37
<b>BAB III BIOGRAFI K. H. AHMAD SANUSI DAN TINJAUAN UMUM KITAB</b>	
<b>TAFSIR <i>MALJA' AL-ṬĀLIBĪN FĪ TAFSĪR KALĀM RABB AL-'ĀLAMĪN</i>..</b>	
A. Biografi K. H. Ahmad Sanusi .....	44
1. Riwayat Hidup .....	44
2. Karir Intelektual .....	48
3. Pemikiran K. H. Ahmad Sanusi .....	53
4. Riwayat Politik.....	59
5. Karya-karya K. H. Ahmad Sanusi.....	68
B. Tinjauan Umum Kitab Tafsir <i>Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-</i> <i>'Ālamīn</i> .....	73
1. Latar Belakang Penulisan.....	73
2. Gambaran Umum Kitab .....	74
3. Sistematika Penafsiran .....	82
<b>BAB IV TELAAH EPISTEMOLOGI TAFSIR <i>MALJA' AL-ṬĀLIBĪN FĪ</i></b>	
<b><i>TAFSĪR KALĀM RABB AL-'ĀLAMĪN</i>.....</b>	
A. Sumber-sumber Penafsiran .....	85
B. Metode Penafsiran.....	103
C. Validitas Penafsiran .....	110
D. Contoh Penafsiran .....	126
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA .....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Epistemologi merupakan cabang filsafat yang membahas ruang lingkup dan batas-batas pengetahuan.<sup>1</sup> Akan tetapi, menurut Abdul Mustaqim, pembahasan mengenai epistemologi tidak hanya berkaitan dengan satu cabang dari filsafat saja, tetapi juga seluruh disiplin ilmu, termasuk tafsir al-Qur'an.<sup>2</sup> Upaya memahami al-Qur'an secara terus menerus melalui dekonstruksi dan rekonstruksi epistemologi tafsir menjadi sangat penting karena hal itu memiliki implikasi yang sangat besar bagi perkembangan tafsir di dunia Islam pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya.<sup>3</sup>

Upaya kajian terhadap al-Quran dalam bentuk penafsiran di Nusantara sebenarnya telah ada sejak lama, yakni sejak abad ke-16 dengan ditemukannya sebuah kitab *Tafsīr Surah al-Kahfi*, meskipun belum diketahui siapa pengarangnya.<sup>4</sup> Akan tetapi, studi terhadap tafsir Melayu—Indonesia

---

<sup>1</sup> Soedjono Dirdjosisworo, *Pengantar Epistemologi dan Logika* (Bandung: Remadja Karya CV Bandung, 1985), hlm. 1.

<sup>2</sup> Abdul Mustaqim, "The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat's Fayḍ al-Rahmān", dalam *Al-Jāmi'ah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 55, no. 2, 2017.

Adapun Al-Qur'an ialah lafadz berbahasa Arab yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Muhammad SAW. yang bernilai ibadah dengan membacanya dan sampai kepada kita dengan cara *mutawatir*. Lihat Muḥammad Sa'id Ramdhān al-Buḥārī, *Min Rawā'i' u al-Qurān: Ta'ammulat al-'Ilmiyyah wa Adabiyah fi Kitābillāh 'Azza wa Jall*, juz 1 (Beirut: Muassasah al-Risālah, 1420 H/1999 M), hlm. 25. CD ROM *Maktabah Syāmilah*.

<sup>3</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKiS, 2010), hlm. 3.

<sup>4</sup> M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia* (Yogyakarta : Kaukaba Dirgantara, 2014), hlm. 61.

cenderung menjadi *trend* di kalangan para sarjana setidaknya sejak seperempat akhir abad ke-20. Hal ini misalnya tampak pada studi Johns, Feener, Harun, dan Ridder tentang tafsir Melayu klasik terutama *Tarjumān al-Mustafid*. Begitupun Federspiel, Yusuf, Gusmian, dan Badian yang mereview perkembangan tafsir di era modern Indonesia.<sup>5</sup>

Secara akademis, Jajang A. Rohmana berpendapat bahwa kajian para sarjana tersebut terlalu memperhatikan perkembangan tafsir yang muncul di permukaan dengan jangkauan luas (Nusantara), sehingga cenderung tidak melirik tafsir dengan publikasi yang relatif kecil dan terbatas. Banyak tafsir lokal yang cukup berpengaruh pada masanya cenderung termaginalkan dan luput dari perhatian. Padahal tafsir lokal sangat signifikan dalam menggambarkan besarnya pengaruh jaringan Islam di Nusantara.<sup>6</sup> Tafsir lokal tidak hanya menunjukkan kesinambungan jaringan keilmuan, tetapi juga menunjukkan kreatifitas ekspresi bahasa lokal di dalamnya yang lahir dari pluralitas latar penafsiran yang membentuk *horizon* teks dan pemahaman sekitar kitab suci.<sup>7</sup> Salah satu penafsiran lokal ialah tafsir lokal yang ada di tatar Sunda (tafsir Sunda).

---

<sup>5</sup> Howard M. Federspiel, *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* (Ithaca, New York: Cornell Modern Indonesia Project, 1994); Yunan Yusuf, "Perkembangan Metode Tafsir di Indonesia" dalam *Jurnal Pesantren*, Vol. VIII, No. 1, 1991; Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia* (Jakarta: Teraju, 2002); Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia* (Solo: Tiga Serangkai, 2003). Lihat Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda* (Bandung: Mujahid Press, 2014), hlm. 4.

<sup>6</sup> Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda* (Bandung: Mujahid Press, 2014), hlm. 4.

<sup>7</sup> Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, hlm. 5.

Perkembangan kajian al-Qur'an di tatar Sunda mencerminkan semangat orang Sunda dalam menerima Islam. Sejauh mana sumber utama Islam itu dapat diapresiasi melalui *vernakulisasi*.<sup>8</sup> Inilah yang disebut Haji Hassan Mustapa sebagai *ngarabkeun Sunda tina basa Arab*, meng(Arab/Islam)kan Sunda dari bahasa Arab (al-Qur'an).<sup>9</sup> Bagi Haji Hassan Mustapa, *menyundakan* al-Qur'an menjadi jalan bagi pencerahan spiritual yang lebih mengena ke hati (*keuna kana hate*).<sup>10</sup> Setelah era Hassan Mustapa, kajian al-Qur'an di masyarakat Sunda semakin menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Salah satu ulama yang produktif dalam mengakulturasikan penafsiran dengan bahasa lokal yaitu K. H. Ahmad Sanusi. Beliau merupakan seorang kyai, *ajengan*<sup>11</sup>, pemikir *ahlussunnah*, pendiri dan pemimpin *Al-Ittihādijatul Islāmiyyah* (AII) yang berasal dari Sukabumi, Jawa Barat.<sup>12</sup> K. H. Ahmad Sanusi juga merupakan salah satu ulama yang produktif dalam mengakulturasikan penafsiran dengan bahasa lokal, serta

---

<sup>8</sup> Vernakulisasi merupakan upaya pembahasalokalan Islam dari sumber utamanya (al-Qur'an) yang berbahasa Arab untuk kemudian ditulis, diterjemah, dihafal, dan diwacanakan dengan bahasa dan aksara Islam lokal. Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, hlm. 1.

<sup>9</sup> Jajang A. Rohmana, "Perkembangan Kontemporer Tafsir Indonesia: Gambaran Umum Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda", dalam Abdul Mustaqim, (dkk.), *Melihat Kembali Studi al-Qur'an: Gagasan, Isu, dan Tren Terkini* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 131.

<sup>10</sup> Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, hlm. 5.

<sup>11</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *ajengan* diartikan dengan orang yang terkemuka, terutama guru agama Islam; kyai, dalam <https://kbbi.web.id/ajengan.html>, diakses pada tanggal 6 Januari 2019 pukul 07:57 WIB.

<sup>12</sup> Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, hlm. 107.



seorang pejuang dan perintis kemerdekaan dengan ratusan karya keagamaan yang kebanyakan berbahasa Sunda.<sup>13</sup>

Salah satu karya K. H. Ahmad Sanusi dalam bidang tafsir yaitu sebuah kitab tafsir yang berjudul *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*, yang pada umumnya diberi judul *Pengadjaran dengan Bahasa Soenda*.<sup>14</sup> Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ini diduga keras oleh sebagian peneliti—salah satunya ialah oleh Jajang A. Rohmana<sup>15</sup>—merupakan kitab tafsir al-Qur’an berbahasa Sunda pertama yang ditulis oleh K. H. Ahmad Sanusi, yang mana nantinya kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* ini—bisa dikatakan—sangat berpengaruh bagi tafsir K. H. Ahmad Sanusi lainnya. Tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ditulis ketika K. H. Ahmad Sanusi ditahan sebagai tahanan kota di Batavia pada tahun 1927-1934.<sup>16</sup> Tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* ditulis dengan aksara *pegon*.<sup>17</sup> Bentuk

---

<sup>13</sup> Jajang A Rohmana dalam tulisannya menyebutkan bahwa menurut publikasi Jepang, Gunseikanbu dalam *Orang Indonesia yang Terkenal di Jawa*, ada sekitar 125 judul karangan Sanusi, 101 ditulis dalam bahasa Sunda dan 24 judul dalam bahasa Indonesia. Sementara menurut S. Wanta jumlahnya mencapai 450 judul. Karyanya tersebut mencakup berbagai bidang keagamaan, seperti ilmu-ilmu bahasa Arab, tafsir, tauhid, fiqih, dan tasawuf. Lihat Jajang A. Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur’an di Tatar Sunda*, hlm. 117.

<sup>14</sup> Hadji Ahmad Sanoesi bin Hadji Abdoerrohīm, *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* (Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād, 1349 H/1931 M).

<sup>15</sup> Beliau merupakan salah satu dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sering menjadi pembicara di sejumlah konferensi nasional dan internasional serta telah banyak mempublikasikan tulisan, khususnya dalam bidang Tafsir Sunda. Oleh karena itu, beliau dikenal dengan salah satu orang yang ahli dan terkenal dalam bidang tafsir Lokal (Tafsir Sunda).

<sup>16</sup> Jajang A. Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur’an di Tatar Sunda*, hlm. 147.

<sup>17</sup> Sebagaimana dikutip oleh Abdul Mustaqim, kata “*pegon*” berasal dari bahasa Jawa *pégo* yang berarti menyimpang, sebab bahasa Jawa yang ditulis dalam huruf Arab dianggap sesuatu yang tidak lazim. Penggunaan Arab *pegon* sebenarnya bukan hanya untuk menuliskan bahasa Jawa, tetapi juga untuk menuliskan bahasa-bahas lokal lainnya, seperti Sunda, Melayu, dan Madura. Lihat Abdul Mustaqim, *Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Shufi—Isyāri Kiai Sholeh Darat*,

uraiannya lebih menyerupai *Tafsīr al-Jalālayn*, karena tidak menggunakan pola terjemah antar baris.<sup>18</sup> Tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* disusun sampai Juz 10 (Q. S. al-Taubah [9]: 27) dalam 24 jilid tipis dan juz 30 lengkap.<sup>19</sup>

Penggunaan bahasa Sunda dalam aksara Arab—*pegon* menunjukkan kekhasan lokal kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi ini. Selain itu, kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* tidak terlalu populer dibanding dengan kitab-kitab tafsir Sunda lainnya, seperti kitab tafsir *Rauḍah al-‘Irfān fī Ma’rifah al-Qur’ān* yang merupakan—masih—karya K. H. Ahmad Sanusi, *Ayat Suci Lenyepaneun* karya Moh. E. Hasim, dan lain sebagainya. Hal ini kemungkinan dikarenakan kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* tidak dipublikasikan secara luas dan tidak dipelajari di pesantren di Indonesia. Di sisi lain, *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ini belum lengkap ditulis 30 juz dan penulisan yang belum terlalu sistematis,<sup>20</sup> sehingga mengakibatkan tafsir ini tidak terlalu populer di kalangan masyarakat Sunda khususnya.

---

*Kajian Atas Surat Al-Fatihah dalam Kitab Faidl Al-Rahmān* (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm. 67.

<sup>18</sup> Oleh karena itu tulisannya tidak terlalu kecil sebagaimana kitab tafsir K. H. Ahmad Sanusi lainnya, seperti kitab *Rauḍah al-‘Irfān fī Ma’rifah al-Qur’ān*. Lihat Hadji Ahmad Sanoesi bin Hadji Abdoerrohīm, *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*.

<sup>19</sup> Hal ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan pada kitab yang ada di tangan penulis saat ini. Adapun yang ada di tangan penulis saat ini ialah Kitab *Malja' al-Ṭālibīn* yang berjumlah 3 jilid, yakni *jilid pertama* dimulai dari jilid 1-10 (jilid versi K. H. Ahmad Sanusi), *jilid kedua* dimulai dari jilid 11-24 (jilid versi K. H. Ahmad Sanusi), dan *jilid ketiga* hanya berisi juz 30. Pada dasarnya kitab yang berjumlah 3 jilid tersebut merupakan kumpulan dari jilid-jilid yang ditulis oleh K. H. Ahmad Sanusi itu sendiri, yang mana dikumpulkan menjadi satu oleh salah seorang muridnya K. H. Ahmad Sanusi yang bernama Bapak H. Munandi Saleh. Mengenai berapa jumlah kitab tafsir ini ditulis/dikarang akan dijelaskan pada bab III.

<sup>20</sup> Jika dibandingkan dengan karyanya yang lain, seperti *Rauḍah al-‘Irfān fī Ma’rifah al-Qur’ān*.

Berangkat dari uraian di atas, terdapat beberapa poin yang menjadi perhatian penulis. Pertama, jumlah publikasi tafsir Sunda terbilang cukup banyak dibanding tafsir lokal lainnya di Indonesia.<sup>21</sup> Kedua, kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* diduga keras oleh sebagian peneliti merupakan kitab tafsir pertama yang ditulis oleh K. H. Ahmad Sanusi, yang mana ini bisa dikatakan akan berpengaruh pada kitab-kitab tafsir selanjutnya yang beliau karang. Selain itu, kitab tafsir ini belum banyak yang mengkaji dan tidak begitu populer. Ketiga, pengenalan aspek lokalitas (Sunda) dalam tafsir. Dalam hal ini yaitu pengenalan kelokalitasan Sunda, yakni di antaranya penggunaan bahasa lokal, elemen-elemen kultural dan konteks yang sangat khas dengan konteks ke-Indonesiaan.<sup>22</sup> Keempat, kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ditulis saat masa penjajahan Belanda dan ketika pengarangnya diasingkan di Batavia. Hal ini akan menarik jika melihat latar belakang dari penulisan tafsir tersebut serta bagaimana keadaan atau kondisi sosial pada saat itu mempengaruhi penafsirannya.

---

<sup>21</sup> Di antaranya ialah *Qur'anul Adhimi* karya Haji Hasan Mustapa (1825-1930); *Malja' al-Ṭālibīn* (1931-932) karya K. H. Ahmad Sanusi; *Gajatoel Bajan* (1928) karya Moehammad Anwar Sanuci; *Tafsir al-Furqan Basa Sunda* (1929) karya A. Hassan; *Soerat al-Baqoroh* (1949) karya R. A. A. Wiranatakoesoema V; *Nurul-Bajan* (1966) karya Mhd. Romli dan H. N. S. Midjaja; *Tafsir al-Qur'an Basa Sunda* Proyek Pemprov-Kanwil Depag Jawa Barat (1981); *Ayat Suci Lenyepaneun* (1984) karya Moh. E. Hasim; *Tafsir Rahmat Basa Sunda* (1986) karya H. Oemar Bakry; *Alkitabul Mubin* (1991) karya Mhd. Romli; *Tafsir Ar-Razi: Tafsir Juz 'Ammā Basa Sunda* (2011) karya UU Suhnedar; dll. Lihat Jajang A Rohmana, "Polemik Keagamaan dalam Tafsir *Malja' at-Ṭālibīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi", dalam *Suhuf*, Vol. 10, No. 1, Juni 2017, hlm. 29. Lihat juga Jajang A. Rohmana, "Perkembangan Kontemporer Tafsir Indonesia: Gambaran Umum Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda", hlm. 135-138.

<sup>22</sup> Hal ini sama dengan yang dituturkan oleh Abdul Mustaqim, lihat Abdul Mustaqim, *Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Shufi—Isyāri Kiai Sholeh Darat*, hlm. 41.

Adapun alasan penulis memilih kajian epistemologi, dikarenakan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, penulis akan mengkaji dari segi sumber, metode serta validitas penafsirannya. Kedua, kajian epistemologi merupakan sebuah disiplin keilmuan yang berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai teori ilmu pengetahuan.<sup>23</sup> Ketiga, kajian mengenai epistemologi tidak hanya berkaitan dengan satu cabang dari filsafat saja, tetapi juga dalam kajian tafsir al-Qur'an.<sup>24</sup> Keempat, maju tidaknya sebuah ilmu pengetahuan sangat bergantung pada bangunan keilmuan *episteme* yang kuat.<sup>25</sup>

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena akan memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat bagi khazanah keilmuan Islam terutama dari sisi epistemologi penafsiran al-Qur'an.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan untuk mengerucutkan pembahasan sehingga fokus permasalahan dan penelitian ini dapat lebih terarah maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sumber-sumber penafsiran yang dijadikan rujukan oleh K. H. Ahmad

Sanusi dalam kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn?*

---

<sup>23</sup> Lihat J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 20. Lihat juga Soedjono Dirdjosisworo, *Pengantar Epistemologi dan Logika* (Bandung: Remadja Karya CV Bandung, 1985), hlm. 1.

<sup>24</sup> Lihat Abdul Mustaqim, "The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis, hlm. 358.

<sup>25</sup> Lihat Barokatun Nisa, "Epistemologi Tafsīr Al-Kabīr Karya Muqātil bin Sulaimān", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 4.

2. Bagaimana metode penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam menulis Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn?*
3. Bagaimana validitas penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam tafsirnya secara epistemologis?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka secara garis besar tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sumber-sumber penafsiran yang dijadikan rujukan K. H. Ahmad Sanusi dalam kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*.
- b. Untuk mengetahui metode penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam menulis Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*.
- c. Untuk mengetahui validitas penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam tafsirnya secara epistemologis.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan sederhana bagi pengembangan studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta untuk kepentingan studi lanjutan diharapkan berguna sebagai acuan, referensi dan hal lainnya bagi para penulis lain yang ingin

memperdalam kajian tentang kitab *Malja' al-Tālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*.

- b. Kajian ini diharapkan mampu menambah wawasan para peminat studi al-Qur'an, khususnya terkait kajian al-Qur'an di Nusantara, terlebih kajian al-Qur'an di tatar Sunda.
- c. Menambah informasi mengenai historisitas al-Qur'an terutama terkait aspek epistemologis dan metodologis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang karya-karya sebelumnya yang telah meneliti atas topik yang sejenis dengan masalah yang akan penulis teliti, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis dalam wacana yang diteliti.<sup>26</sup> Untuk memberikan gambaran yang jelas, tinjauan pustaka dikelompokkan sebagai berikut:

##### **1. Epistemologi Tafsir**

Adapun beberapa sumber yang membahas tentang epistemologi tafsir yakni buku seri disertasi yang berjudul *Epistemologi Tafsir Kontemporer* karya Abdul Mustaqim.<sup>27</sup> Buku ini mengkaji tentang struktur dasar epistemologi tafsir kontemporer Fazlur Rahman dan Muhammad Syahrur. Secara lebih spesifik, buku ini mengkaji beberapa persoalan mendasar menyangkut hakikat tafsir menurut Fazlur Rahman

---

<sup>26</sup> Tim Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, 2015, hlm. 26.

<sup>27</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKiS, 2010).



dan Muhammad Syahrur, metode tafsir yang digunakan oleh keduanya, serta tolak ukur kebenaran sebuah tafsir.

Sebuah artikel yang ditulis pula oleh Abul Mustaqim dengan judul “The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s *Fayḍ al-Rahmān*”.<sup>28</sup> Artikel ini mendiskusikan tentang struktur epistemologi tafsir *Fayḍ al-Rahmān* karya Ṣāliḥ Darat. Dengan pendekatan historis-filosofis, artikel ini berargumen bahwa epistemologi tafsir *Fayḍ al-Rahmān* mencerminkan epistemologi *‘irfāni* (iluminasi) dengan corak tafsir *sufi isyārī*. Ketika menafsirkan al-Qur’an, Ṣāliḥ Darat tidak hanya menjelaskan dimensi zahir ayat, tetapi juga makna batinnya. Dengan corak tafsir *sufi isyārī*, Ṣāliḥ Darat sebenarnya ingin mendamaikan konflik epistemik antara kaum fuqaha’ yang berorientasi pada makna zahir dan kaum sufi yang berorientasi pada makna batin.<sup>29</sup>

Selain artikel di atas, terdapat pula sebuah skripsi yang berjudul *Epistemologi Tafsir Rawā’i al-Bayān Karya Muḥammad ‘Ali al-Ṣābūni*, yang ditulis oleh Danang Fachri Adz-dzikri, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, Danang mengupas epistemologi tafsir *Rawā’i al-*

---

<sup>28</sup> Abdul Mustaqim, “The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s *Fayḍ al-Rahmān*”, dalam *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 55, no. 2, 2017.

<sup>29</sup> Lihat Abdul Mustaqim, “The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s *Fayḍ al-Rahmān*”, hlm. 358.

<sup>30</sup> Danang Fachri Adz-dzikri, “Epistemologi Tafsir *Rawā’i al-Bayān* Karya Muḥammad ‘Ali al-Ṣābūni,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

*Bayān Karya Muḥammad ‘Ali al-Ṣābūni* yang mencakup tiga hal utama, yaitu sumber, metode dan validitas. Sumber penafsiran al-Ṣābūni adalah al-Qur’an, hadis Nabi, pendapat sahabat, pendapat *tābi’īn*, *qirā’ah mutawātirah*, *ra’yu*, kitab tafsir sebelumnya, pendapat ulama’, syair-syair Arab *isrā’iliyyāt*. Untuk metode kitabnya menggunakan metode *taḥlīlī*. Sedangkan untuk validitas Danang mengujinya dengan teori koherensi karena dianggap paling sesuai dengan epistemologi *bayānī*.

Ali Nur Qodim menulis skripsi yang berjudul *Epistemologi Tafsir al-Qur’an Pathok Nagari Karya K. H. Aliy As’ad*.<sup>31</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat sisi epistemologi tafsir *al-Qur’an Pathok Nagari* yang mencakup sumber-sumber, metode, dan validitas penafsiran.

Epistemologi tafsir juga dikaji oleh Nuzula Ilhami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, dengan judul *Epistemologi Tafsir Raudah al-‘Irfān fī Ma’rifah al-Qur’ān Karya K. H. Ahmad Sanusi*.<sup>32</sup> Dalam tulisannya tersebut, Nuzula memaparkan sumber dan metode yang digunakan K. H. Ahmad Sanusi dalam melakukan penafsiran, serta memaparkan validitas produk penafsiran K. H. Ahmad Sanusi tersebut dengan menggunakan kerangka teori epistemologi tafsir yang meliputi aspek koherensi, korespondensi, dan pragmatis. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis karena

---

<sup>31</sup> Ali Nur Qodim, “Epistemologi Tafsir al-Qur’an Pathok Nagari Karya K. H. Aliy As’ad,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>32</sup> Nuzula Ilhami, “Epistemologi Tafsir Raudah al-‘Irfān fī Ma’rifah al-Qur’ān Karya K. H. Ahmad Sanusi,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

sama-sama meneliti mengenai K. H. Ahmad Sanusi dalam hal epistemologi penafsirannya, tetapi kitab tafsir yang diteliti berbeda.

2. Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi

Mengenai Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi ini, sepercarian penulis belum banyak yang membahas. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*, di antaranya ialah sebuah artikel yang ditulis oleh Jajang A Rohmana yang berjudul “Polemik Keagamaan dalam Tafsir *Malja' at-Ṭālibīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi”.<sup>33</sup> Artikel ini membahas tanggapan K. H. Ahmad Sanusi (1888-1950) dalam tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* terhadap polemik keagamaan Islam di Priangan tahun 1930-an. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis, Jajang mencoba menunjukkan tanggapan kritisnya Sanusi terhadap gugatan kaum reformis terkait sejumlah masalah *khilāfīyah*, seperti *tawassul*, bacaan al-Fātiḥah di belakang imam, wirid berjamaah setelah salat, riba, dan makanan yang diharamkan.

Tulisan lainnya yakni sebuah artikel yang ditulis oleh Jajang A. Rohmana pula yang berjudul “Al-Qur’ān wa al-Isti’mār: Radd al-Shaykh al-Hājj Ahmad Sanusi (1888-1950) ‘alā al-Isti’mār min Khilāl Tafsir

---

<sup>33</sup> Jajang A Rohmana, “Polemik Keagamaan dalam Tafsir *Malja' at-Ṭālibīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi”, dalam *Suhuf*, Vol. 10, No. 1, Juni 2017.

Malja' aṭ-Ṭālibīn.”<sup>34</sup> Artikel yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab ini menegaskan bahwa ulama pesantren memiliki peran sangat penting dalam menanamkan pengaruh anti-penjajahan di Priangan. Semangat anti penjajahan Sanusi sangat berpengaruh terhadap penafsirannya atas al-Qur'an. Salah satu karyanya yang memuat kritik anti penjajahan ialah *Malja' aṭ-Ṭālibīn*.

Artikel lainnya yang ditulis oleh Hasan Husain Umar dengan menggunakan bahasa Arab pula yang berjudul “Al-Turāth al-‘Ilmī al-Islām bi Indūnīsiyyā: Dirāsah fī Tafsīr *Malja' aṭ-Ṭālibīn wa Tamasiyyah al-Muslimīn* li al-Shaikh al-Hajj Ahmad Sanūsī.”<sup>35</sup> Artikel ini masih membahas mengenai Tafsīr *Malja' aṭ-Ṭālibīn* dan *Tamasiyyah al-Muslimīn* karya K. H. Ahmad Sanusi, dari segi sejarah dan latar belakang ditulisnya kitab-kitab tersebut.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, terdapat sebuah buku yang berjudul *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda* karya Jajang A. Rohmana.<sup>36</sup> Buku ini sangat membantu penulis karena di dalamnya secara jelas digambarkan mengenai kajian al-Qur'an di Nusantara hingga ke tatar Sunda, proses perkembangannya, bahkan para tokoh penulis tafsir

---

<sup>34</sup> Jajang A. Rohmana, “Al-Qur’ān wa al-Isti’ mār: Radd al-Shaykh al-Hājj Ahmad Sanusi (1888-1950) ‘alā al-Isti’ mār min Khilāl Tafsir Malja’ aṭ-Ṭālibīn”, *Studia Islamika*, Vol. 22, No. 2, 2015.

<sup>35</sup> Hasan Husain Umar, “Al-Turāth al-‘Ilmī al-Islām bi Indūnīsiyyā: Dirāsah fī Tafsīr *Malja' aṭ-Ṭālibīn wa Tamasiyyah al-Muslimīn* li al-Shaikh al-Hajj Ahmad Sanūsī”, *Studia Islamika*, Vol. 8, No. 1, 2001.

<sup>36</sup> Jajang A. Rohmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda* (Bandung: Mujahid Press, 2014).

Sunda beserta beberapa karyanya tercantum dalam buku tersebut. Dalam buku ini juga terdapat penjelesan secara umum mengenai kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*.

Terdapat pula sebuah buku yang ditulis oleh Miftahul Falah yang berjudul *Riwayat Perjuangan K. H. Ahmad Sanusi*.<sup>37</sup> Buku ini ditulis secara khusus untuk keperluan pengajuan K. H. Ahmad Sanusi sebagai calon pahlawan nasional asal Jawa Barat. Selain itu dimaksudkan untuk mendokumentasikan riwayat hidup seorang ulama-pejuang.<sup>38</sup> Buku ini membahas mengenai sepak terjangnya K. H. Ahmad Sanusi dari pra-kemerdekaan sampai kemerdekaan. Buku ini sangat membantu penulis dalam biografi serta riwayat perjuangan dari K. H. Ahmad Sanusi.

Berdasarkan paparan di atas dengan memperhatikan objek kajian serta berbagai penelitian yang ada, dan beberapa literatur dengan segala temuannya yang dapat penulis jangkau, belum ada secara spesifik mengkaji epistemologi tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi. Dengan demikian, penulis bermaksud melengkapi kajian mengenai khazanah tafsir Sunda.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan sebuah landasan berpikir yang menunjukkan dari sudut pandang mana masalah yang telah dipilih akan dikaji

---

<sup>37</sup> Miftahul Falah, *Riwayat Perjuangan K. H. Ahmad Sanusi*, Masyarakat Sejarawan Indonesia Jawa Barat bekerjasama dengan Pemerintah Kota Sukabumi, 2009.

<sup>38</sup> Miftahul Falah, *Riwayat Perjuangan K. H. Ahmad Sanusi*, hlm. v.

dan dilihat.<sup>39</sup> Adapun kerangka teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah teori epistemologi. Epistemologi merupakan cabang filsafat yang membahas ruang lingkup dan batas-batas pengetahuan.<sup>40</sup>

Istilah “epistemologi” berasal dari kata Yunani *episteme* = pengetahuan dan *logos* yang berarti perkataan, pikiran, ilmu. Kata “episteme” dalam bahasa Yunani berasal dari kata kerja *epistamai*, artinya mendudukkan, menempatkan, atau meletakkan. Maka, harfiah *episteme* berarti pengetahuan sebagai upaya intelektual untuk “menempatkan sesuatu dalam kedudukan setepatnya.” Sebagai kajian filosofis yang membuat telaah kritis dan analitis tentang dasar-dasar teoritis pengetahuan, epistemologi kadang juga disebut teori pengetahuan (*theory of knowledge; Erkenntnistheorie*).<sup>41</sup>

Adapun tafsir secara bahasa mengikuti wazan “taf’īl”, berasal dari akar kata *al-fāsr* (f, s, r) yang berarti menjelaskan, menyingkap dan menampakkan atau menerangkan makna yang abstrak.<sup>42</sup> Sedangkan tafsir menurut istilah, sebagaimana didefinisikan Abū Hayyān, yang dikutip oleh Mannā’ Khalīl al-Qattān, ialah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz Qur’an, tentang petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik

---

<sup>39</sup> Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: TERAS, 2010), hlm. 166.

<sup>40</sup> Soedjono Dirdjosisworo, *Pengantar Epistemologi dan Logika* (Bandung: Remadja Karya CV Bandung, 1985), hlm. 1.

<sup>41</sup> J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 18.

<sup>42</sup> Mannā’ Khalīl al-Qattān, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur’an* terj. Mudzakir (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2015), hlm. 458.

ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya.<sup>43</sup>

Terdapat tiga aspek yang meliputi epistemologi tafsir, yakni sumber penafsiran, metode, dan validitas atau tolak ukur kebenaran sebuah tafsir.

Pertama, sumber penafsiran. Mengenai sumber penafsiran, Muḥammad Ḥusain al-Ḍahabī dalam kitab *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*—sebagaimana yang dikutip Imam Masbukin dalam bukunya—menjelaskan ada dua sumber penafsiran al-Qur’an yaitu tafsir *bi al-ma’sur* dan tafsir *bi al-ra’yi*.<sup>44</sup> Kedua, metode penafsiran.<sup>45</sup> Metode tafsir merupakan cara menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an berdasarkan pemakaian dari segi sumber-sumber penafsiran, sistem penjelasan tafsir-tafsirnya, atau keluasan penjelasan tafsir-tafsirnya, maupun yang didasarkan atas sasaran dan sistematika ayat-ayat yang ditafsirkan.<sup>46</sup> Dalam metode tafsir secara umum dikenal empat macam metode penafsiran dengan aneka macam hidangannya, yaitu metode:

#### 1. *Tahfīfī* (Analisis)

Metode ini merupakan cara kerja penafsiran ayat-ayat al-Qur’an sesuai dengan runtutan ayat dan surat yang terdapat dalam al-Qur’an, serta

---

<sup>43</sup> Mannā’ Khalīl al-Qattān, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur’an*, hlm. 460.

<sup>44</sup> Imam Musbikin, “MUTIARA” *AL-QUR’AN Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur’an* (Jawa Timur: JAYA STAR NINE, 2014), hlm. 29.

<sup>45</sup> Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris, kata ini ditulis *method*, dan dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan kata *manhaj*, *ṭarīqat* dan *uṣlūb*. Lihat Tim RADEN, *Al-Qur’an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, hlm. 226.

<sup>46</sup> Abd Djalal, *Urgensi Tafsir Maudhu’i Pada Masa Kini* (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 62.

menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan setiap ayat, baik berupa makna, kosa kata, gramatika, sastra, hukum, sebab-sebab turunnya ayat dan lainnya.<sup>47</sup>

## 2. *Ijmāli* (Global)

Metode *ijmāli* adalah suatu penafsiran ayat-ayat al-Qur'an, di mana penjelasan yang dilakukan cukup singkat dan global, penyajiannya tidak terlalu jauh dari gaya bahasa al-Qur'an sehingga pendengar dan pembacanya seakan-akan masih tetap mendengar al-Qur'an.<sup>48</sup>

## 3. *Muqārin* (Perbandingan)

Metode *muqārin* ialah metode penafsiran yang dilakukan dengan cara membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, dan atau memiliki redaksi yang berbeda dalam satu kasus yang sama atau diduga sama.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Di antara kitab tafsir *taḥlīlī* yang mengambil bentuk *ma'sūr* ialah *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Ayi al-Qur'ān* karya Ibn Jarīr al-Ṭabarī, *Ma'ālim al-Tanzīl* karya al-Bagawī, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* karya Ibnu Kaṣīr, dan *al-Dūrr al-Mansūr fī al-Tafsīr bi al-Ma'sūr* karya al-Suyūfī. Adapun tafsir *taḥlīlī* yang mengambil bentuk *al-ra'y* banyak sekali, di antaranya ialah *Tafsīr al-Khāzin* karya al-Khāzin, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Bayḍāwī, *al-Kasysyāf* karya al-Zamakhsharī, *'Arāis al-Bayān fī Haqāiq al-Qur'ān* karya al-Syirāzī, *al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātiḥ al-Gaib* karya al-Fakhr al-Rāzī, *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Ṭanṭāwī Jauharī, dan *Tafsīr al-Manār* karya Muḥammad Rasyīd Riḍā. Lihat Tim RADEN, *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, hlm. 227. Lihat juga Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 32.

<sup>48</sup> Beberapa kitab tafsir yang termasuk dalam kategori ini yaitu *Taisir Kalām al-Mannān* karya Abdurrahman as-Sa'dy, *Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Muḥammad Farīd Wajdī, *Tafsīr al-Ajzā'* al-'Aṣyrah al-'Ulā karya Muhammad Syaltut, *al-Tafsīr al-Wasiṭ Jalālain* terbitan Majma' al-Buḥūs al-Islāmiyyat, dan *Tafsīr al-Jalālain* serta *Taj al-Tafāsir* karya Muḥammad Ūsmān al-Mirganī. Lihat Tim RADEN, *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, hlm. 229. Lihat juga Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, hlm. 13.

<sup>49</sup> Adapun salah satu kitab tafsir yang menggunakan metode ini adalah *Durrat al-Tanzīl wa Gurrat al-Ta'wīl* karya al-Khātīb al-Ikhsafī. Lihat Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 59-60. Lihat juga Imam Musbikin, "MUTIARA" *AL-QUR'AN Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur'an*, hlm. 37.



#### 4. *Mauḍū'ī* (Tematik)

Metode *mauḍū'ī* ialah metode penafsiran yang membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang berkaitan dengannya, seperti sebab-sebab turunnya ayat, kosakata, dan sebagainya.<sup>50</sup>

Ketiga, validitas penafsiran. Salah satu problem epistemologi dalam penafsiran al-Qur'an ialah menyangkut tolak ukur kebenaran sebuah penafsiran. Dengan artian, sejauh mana suatu produk penafsiran itu dapat dikatakan benar. Dalam kajian filsafat, paling tidak ada tiga teori kebenaran yang populer untuk menguji validitas sebuah ilmu pengetahuan, yakni:

##### 1. Teori Koherensi (*The Coherence Theory*)

Teori ini mengatakan bahwa sebuah penafsiran dianggap benar apabila ia sesuai dengan proposisi-proposisi sebelumnya dan konsisten menerapkan metodologi yang dibangun oleh setiap *mufassir*. Dengan kata lain, jika dalam sebuah penafsiran terdapat konsistensi berpikir secara filosofis maka penafsiran tersebut bisa dikatakan benar secara koherensi.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Adapun di antara kitab tafsir yang menggunakan metode ini yaitu *Al-Mar'atu fi al-Qur'an* karya Abbās Maḥmūd al-'Aqqād, *Kitab min Hadyi al-Qur'an* karya Mahmud Syaltut, dan *al-Ribā fi al-Qur'an* karya al-Maududi. Lihat Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 72. Lihat juga Imam Musbikin, "MUTIARA" *AL-QUR'AN Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur'an*, hlm. 39-40.

<sup>51</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. 83.

## 2. Teori Korespondensi (*The Correspondence Theory*)

Menurut teori ini, sebuah penafsiran dikatakan benar apabila ia berkorespondensi, cocok, dan sesuai dengan fakta ilmiah yang ada di lapangan. Teori ini dapat dipakai untuk mengukur kebenaran tafsir ilmi. Penafsiran yang terkait ayat-ayat *kawniyyah* dikatakan benar apabila ia sesuai dengan hasil penemuan teori ilmiah yang sudah “mapan”.<sup>52</sup>

## 3. Teori Pragmatisme (*The Pragmatic Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa tolak ukur kebenaran tafsir ialah ketika penafsiran itu secara empiris mampu memberikan solusi bagi penyelesaian problem sosial kemanusiaan.<sup>53</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>54</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*),<sup>55</sup> yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah bahan-bahan pustaka berupa kitab, buku,

---

<sup>52</sup> Lihat Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. 83. Lihat juga Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 112.

<sup>53</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. 297-298.

<sup>54</sup> Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 20.

<sup>55</sup> Penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang cara kerjanya dengan menggunakan data dan informasi dari berbagai macam materi dan literature, baik buku, majalah, surat kabar, naskah ataupun dokumen. Lihat Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, T. th), hlm. 33.

jurnal, kamus, skripsi, tesis, dan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini, penulis akan mengumpulkan segala bentuk literatur yang membahas tentang kajian epistemologi maupun kajian tentang K. H. Ahmad Sanusi. Hal ini dilakukan untuk membantu penulis mendapatkan data kesejarahan K. H. Ahmad Sanusi dan menganalisa validitas tafsirnya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Malja' al-Tālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan tema yang penulis kaji, diantaranya: *Epistemologi Tafsir Kontemporer, Pergeseran Epistemologi Tafsir, Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda, K. H. Ahmad Sanusi: Pemikirannya dan Perjuangannya dalam Pergerakan Nasional*, dan lain sebagainya.

## 3. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah dengan metode deskriptif-analitik, yakni pengumpulan dan penyusunan data dalam bentuk deskriptif dan kemudian disertai analisis terhadap data yang didapat.

Adapun langkah-langkah metodis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, peneliti menetapkan tokoh yang akan dikaji, yaitu tokoh K. H. Ahmad Sanusi dengan objek formal kajian Epistemologi Kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi. Kedua, mendeskripsikan latar belakang kehidupan, latar belakang keilmuan dan karya-karya tokoh. Kemudian mendeskripsikan sistematika, metode dan karakteristik yang digunakan tokoh dalam kitabnya. Ketiga, analisis kritis terhadap penafsiran tokoh untuk mengetahui sumber, metode dan validitas penafsiran tokoh.

#### 4. Teknik Penulisan

Penulisan penelitian ini mengacu pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2015.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis. Berikut penjelasan masing-masing bab:

Bab pertama berisi pendahuluan, meliputi latar belakang yang menjadi sebab diangkatnya topik penelitian ini sebagai pembahasan; rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian; tujuan dan kegunaan penelitian; tinjauan pustaka untuk mengetahui kebaruan dan perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya; kerangka teori sebagai

pijakan cara kerja penelitian; metode penelitian serta sistematika pembahasan penelitian ini.

Bab kedua akan membahas mengenai tinjauan secara umum epistemologi tafsir al-Qur'an. Hal ini mencakup pengertian term epistemologi dan tafsir, serta perkembangan epistemologi tafsir itu sendiri. Hal ini dilakukan karena memiliki relevansi yang besar dengan kajian pada bab selanjutnya.

Bab ketiga akan membahas mengenai biografi K. H. Ahmad Sanusi serta tinjauan umum kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*, baik dari sisi latar belakang penulisan, gambaran umum serta sistematika kitab secara mendetail.

Bab keempat berisi analisis penulis tentang epistemologi tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* karya K. H. Ahmad Sanusi terkait sumber, metode, dan validitas penafsiran. Hal ini sangat penting dilakukan guna melihat sejauh mana tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan tafsir.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan atau poin-poin penting yang menjadi hasil dari penelitian ini, sekaligus saran yang ditujukan kepada pembaca untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis sampai pada kesimpulan yang merupakan jawaban dari tiga rumusan masalah yang peneliti ajukan dengan kajian epistemologi tafsir, yakni mengenai sumber-sumber penafsiran, metode penafsiran, dan validitas penafsiran.

Pertama, sumber-sumber penafsiran yang digunakan oleh K. H. Ahmad Sanusi dalam menafsirkan kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* yaitu al-Qur’an, berbagai riwayat hadis, pendapat sahabat, *tābi‘īn*, ulama terdahulu, serta kitab-kitab tafsir klasik seperti *Tafsīr al-Kabīr Mafātiḥ al-Gayb* karya Fakhrudḍīn al-Rāzī, *Ma’ālim Tanzīl* karya al-Bagawī, *al-Kasyf wa al-Bayān* karya al-Ša’labī, dan *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān* karya al-Zarkasyī. Namun demikian, meskipun sumber penafsiran K. H. Ahmad Sanusi dalam kitab tafsir ini didominasi oleh riwayat (*ma’sūr*), tetapi hal ini tidak menghalangi K. H. Ahmad Sanusi untuk menghubungkan penafsirannya dengan latar sosial-keagamaan pada masanya.

Kedua, metode penafsiran yang digunakan oleh K. H. Ahmad Sanusi dalam menulis kitab tafsir ini yaitu menggunakan metode *taḥlīlī* (analisis), yakni menafsirkan al-Qur’an secara terperinci menurut *tartīb muṣḥafī* dimulai dari Q.S. al-Fātiḥah dan berakhir di Q. S. Al-Nās dan memiliki kecenderungan *tafsīr bi al-ma’sūr*. Selain itu, beliau juga mencantumkan *munāsabah/*

hubungan antar ayat, kisah, *asbāb al-nuzūl* dalam penafsirannya, serta mencantumkan *qirā'ah sab'ah* setelah penafsirannya.

Ketiga, tidak semua validitas (koherensi, korespondensi, dan pragmatisme) teraplikasikan dalam tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn* ini. Ditinjau dari konsistensi metode yang digunakan dan adanya kesesuaian penafsiran dengan sumber pengetahuannya, K. H. Ahmad Sanusi telah mengaplikasikan teori koherensi. Ditinjau dari penafsiran yang dilakukan K. H. Ahmad Sanusi terhadap ayat-ayat *kawniyyah* dalam tafsir ini, K. H. Ahmad Sanusi kurang mengaplikasikan teori korespodensi, mengingat beliau tidak memberikan uraian (yang sesuai dengan realitis empiris atau teori ilmu pengetahuan) mengenai maksud dari beberapa contoh penafsiran yang telah penulis cantumkan. Sedangkan apabila ditinjau dari tujuan dan kegunaan tafsir ini, K. H. Ahmad Sanusi telah menggunakan teori pragmatisme. Adapun semangat pragmatis yang beliau usung ialah pembahasa-lokalan (*vernakulisasi*) ke dalam bahasa Sunda dengan tulisan Arab-*pegon*, serta penafsiran beliau merupakan salah satu upaya untuk menjawab berbagai permasalahan dalam hal keagamaan yang ada di masyarakat Sunda pada saat itu.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kajian yang komprehensif dan sempurna, serta langkah yang dilakukan dalam penulisan ini masih terlampau jauh dari titik final. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis baik secara kemampuan, waktu, maupun referensi yang dapat diakses.

Maka dari itu, masih terbuka luas untuk dikembangkan atau pun upaya kritik atas penulisan ini. Mengingat bahwa dalam kajian ini hanya terfokus pada ranah kajian epistemologi, maka dari itu peluang lain dapat diteliti misalkan terkait sosio-historis K. H. Ahmad Sanusi dan implikasinya terhadap keilmuan beliau yang sangat luas dilihat dari berbagai karyanya, atau mengkaji suatu aspek kekhasan yang terdapat dalam kitab tafsir ini seperti *qirā'ah sab'ah* atau pun yang lainnya.

Adapun permintaan tulus dari penulis untuk pegawai akademik UIN Sunan Kalijaga adalah disediakan referensi-referensi yang ditulis atau berkaitan dengan kajian terhadap K. H. Ahmad Sanusi. Karena dalam penulisan penelitian ini penulis masih minim informasi terkait kajian terhadap K. H. Ahmad Sanusi. Selain itu, teruntuk pihak penerbit kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-'Ālamīn* penulis berharap pihak penerbit bisa menerbitkan kitab *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-'Ālamīn* dalam versi yang baru, dilengkapi dengan ayat-ayat al-Qur'an beserta nomor ayat sebelum penafsiran kata-perkata. Sehingga orang yang membaca kitab *Malja' al-Ṭālibīn* ini akan lebih nyaman dalam mencari ayat dan tafsirannya.

Demikianlah penelitian mengenai Epistemologi Tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-'Ālamīn* ini. Sebagaimana penulis ungkapkan di atas bahwa penelitian ini masih sangat tidak sempurna dan masih jauh dari titi final. Oleh karenanya penulis menerima dengan lapang dada berbagai macam kritik dan saran untuk evaluasi dan refleksi bagi penulis.



Semoga penelitian ini dapat memperkaya wacana keilmuan dan menjadi salah satu sarana dalam mensyi'arkan al-Qur'an.

*Wallāhu A'lām bi al-Ṣawwāb.*

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abduh, Muḥammad dan Muḥammad Rasyīd Riḍā. *al-Manār*. Vol. 4. Kairo: Dār al-Manār. 1947.
- Abdoerrohim, Hadji Ahmad Sanoesi bin Hadji. *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 11. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād, 1349 H/1931 M.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 1. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād, 1349 H/1931 M.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 2. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād. 1349 H/1931 M.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 3. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād, 1349 H/1931 M.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 8. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād. 1349 H/1931 M.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 13. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād. T.th.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 16. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād. T.th.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 20. Sukabumi: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād, T. th.
- , *Malja’ al-Ṭālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Jilid 24. Sukabumi: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād. T.th.

- , *Malja' al-Tālibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*. Juz 30. Tanah Tinggi, Batavia, Kramat: Kantor Cetak sareng Toko Kitab al-Ittihād. T.th.
- Abror, Indal “Al-Jāmi’ li Ahkam al-Qur’an Karya al-Qurṭūbī” dalam Muhammad Yusuf , (dkk.), *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu*. Yogyakarta: Teras. 2004.
- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Adz-Dzikri, Danang Fachri. “Epistemologi Tafsir *Rawā’i al-Bayān* Karya Muhammad ‘Ali al-Ṣābūni,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Alfianika, Ninit. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Ash-Siddieqy, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Riski Putera. 1997.
- Baidan, Nashruddin *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur’an: Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Bakker, Anton dan Achmad Harris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Buṭī, Muḥammad Sa’id Ramdhān al-. *Min Rawā’i’u al-Qurān: Ta’ammulat al-‘Ilmiyyah wa Adabiyah fī Kitābillāh ‘Azza wa Jall*. Beirut: Muassasah al-Risālah. CD ROM *Maktabah Syāmilah*. 1420 H/1999 M.

- Darmawan, Dadang. “Ortodoksi Tafsir: Respons Ulama Terhadap Tafsir Tamsjijatoel—Moeslimin Karya K. H. Ahmad Sanoesi,” Disertasi Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2009.
- Departemen Agama, *al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Bumirestu. 1990.
- Dirdjosisworo, Soedjono. *Pengantar Epistemologi dan Logika*. Bandung: Remadja Karya CV Bandung, 1985.
- Djalal, Abd. *Urgensi Tafsir Maudhu’i Pada Masa Kini*. Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Falah, Miftahul. *Riwayat Perjuangan K. H. Ahmad Sanusi*. Sukabumi: Masyarakat Sejarawan Indonesia Jawa Barat bekerjasama dengan Pemerintah Kota Sukabumi. 2009.
- Gie, The Liang. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bandung: Rosdakarya. 2004 M
- Gumelar, Guntur “Kajian Tafsir Indonesia: Analisis Terhadap Tafsir *Raudhatul ‘Irfan Fī Ma’rifāti al-Qur’ān* (Karya KH. Ahmad Sanusi),” Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2018.
- Idri. *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, dan Ilmu Hukum Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Ilhami, Nuzula. “Epistemologi Tafsir Raudah al-‘Irfān Fī Ma’rifah al-Qur’ān Karya K. H. Ahmad Sanusi,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Iskandar, Mohammad. *Para Pengemban Amanah: Pergaulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat, 1900-1950*. Yogyakarta: MataBangsa. 2001.
- Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. T. th.
- Lathif, Abd. “Pengertian Tafsir, Dasar dan Urgensinya” dalam A. Rafiq (ed.). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit TERAS. 2005.

- Mandzur, Ibn. *Lisan al-‘Arab*. Juz 5. Kairo: Dar al-Sadir. 1414 H.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur’an*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Munadi, Yudhi. “Sumber-sumber Tafsir” dalam A. Rafiq (ed.), *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta, Penerbit TERAS. 2005.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Musbikin, Imam “MUTIARA” *AL-QUR’AN Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur’an*. Jawa Timur: JAYA STAR NINE. 2014.
- Mustaqim, Abdul. “The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s Fayḍ al-Rahmān”, *Al-Jāmi’ah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 55, no. 2, 2017.
- , *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS. 2010.
- , *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- , *Sejarah Tafsir al-Qur’an di Tatar Sunda*. Bandung: Mujahid Press. 2014.
- , *Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Shufi—Isyāri Kiai Sholeh Darat, Kajian Atas Surat Al-Fatihah dalam Kitab Faidl Al-Rahmān*. Yogyakarta: Idea Press. 2018.
- Nasution, Khoiruddin. *Riba dan Poligami: Sebuah Studi Atas Pemikiran Muhammad Abduh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Nisa, Barokatun. “Epistemologi Tafsir Al-Kabir Karya Muqātil bin Sulaimān”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT). *Air dalam Perspektif al-Qur’an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, 2011.

- , *Manfaat Benda-benda Langit dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2012.
- , *Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2010.
- Qattān, Mannā' Khalīl al-. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an* terj. Mudzakir. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa. 2015.
- Qodim, Ali Nur. "Epistemologi Tafsir al-Qur'an Pathok Nagari Karya K. H. Aliy As'ad," Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Rohmana, Jajang A. "Al-Qur'ān wa al-Isti'mār: Radd al-Shaykh al-Hājj Ahmad Sanusi (1888-1950) 'alā al-Isti'mār min Khilāl Tafsir Malja' aṭ-Ṭālibīn", *Studia Islamika*, Vol. 22, No. 2, 2015.
- , "Perkembangan Kontemporer Tafsir Indonesia: Gambaran Umum Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda", dalam Abdul Mustaqim, dkk., *Melihat Kembali Studi al-Qur'an: Gagasan, Isu, dan Tren Terkini*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.
- , "Polemik Keagamaan dalam Tafsir *Malja' aṭ-Ṭālibīn* Karya K. H. Ahmad Sanusi", *Suhuf*, Vol. 10, No. 1, Juni 2017.
- Saepuden, Didik. "Epistemologi Tafsir *Faiḍ al-Raḥman* Karya KH. Shaleh Darat," Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Shaleh, Munandi. *K. H. Ahmad Sanusi: Pemikiran dan Perjuangannya dalam Pergerakan Nasional*. Tangerang: Jelajah Nusa. 2016.

- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Suryadilaga, Alfatih. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: TERAS. 2010.
- Suryana, Yayan “Dialektika Modernis dan Tradisionalis Pemikiran Hukum Islam di Indonesia (Pemikiran Hukum Islam KH. Ahmad Sanusi 1888-1950),” *al-Qānūn*. Vol. 11. No. 1. Juni 2008.
- Tim Fakultas Ushuluddin. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. 2015.
- Tim RADEN. *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press. 2013.
- Umar, Hasan Husain. “Al-Turāth al-‘Ilmī al-Islām bi Indūnīsiyyā: Dirāsah fī Tafsīr *Malja’ at-Ṭālibīn wa Tamasiyyah al-Muslimīn* li al-Shaikh al-Hajj Ahmad Sanūsī”, *Studia Islamika*, Vol. 8, No. 1, 2001.
- Yuliawati. “Karakteristik Tafsir *Malja al-Thalibin Fi Tafsir Kalam Rabb al-Alamin* Karya K.H Ahmad Sanusi (Studi Pada Sumber, Metode, dan Corak),” Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2016.
- Zahabī, Muḥammad Ḥusain al-. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*. Vol. I. Kairo: Maktabah Wahbah. 2003.
- Zarkasyī, Badruddīn Muḥammad Ibn ‘Abdullāh al-. *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Kairo: Dār al-Iḥyā’. 1957.
- Zarqānī, Muḥammad ‘Abd al-‘Azīm al-. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’an*. Juz 2. Beirut: Maktabah al-Kutub. 1990.
- Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia*. Yogyakarta : Kaukaba Dirgantara. 2014.

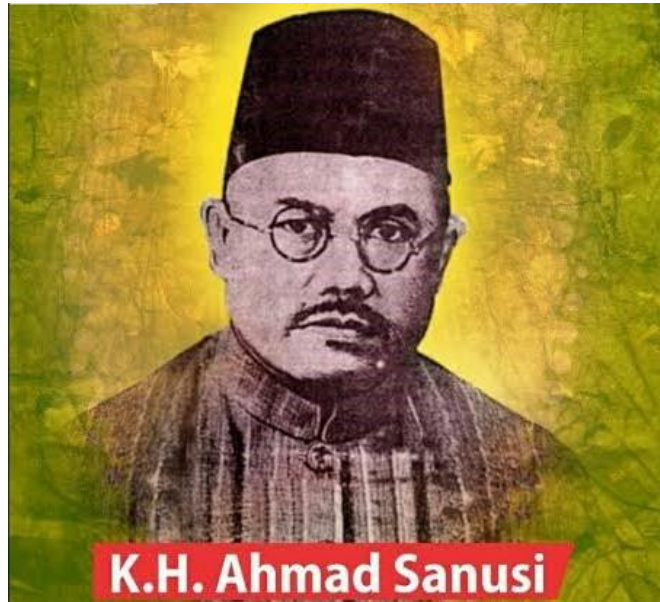
**Sumber Lain:**

<https://kbbi.web.id/ajengan.html>, diakses pada tanggal 6 Januari 2019 pukul 07:57 WIB.

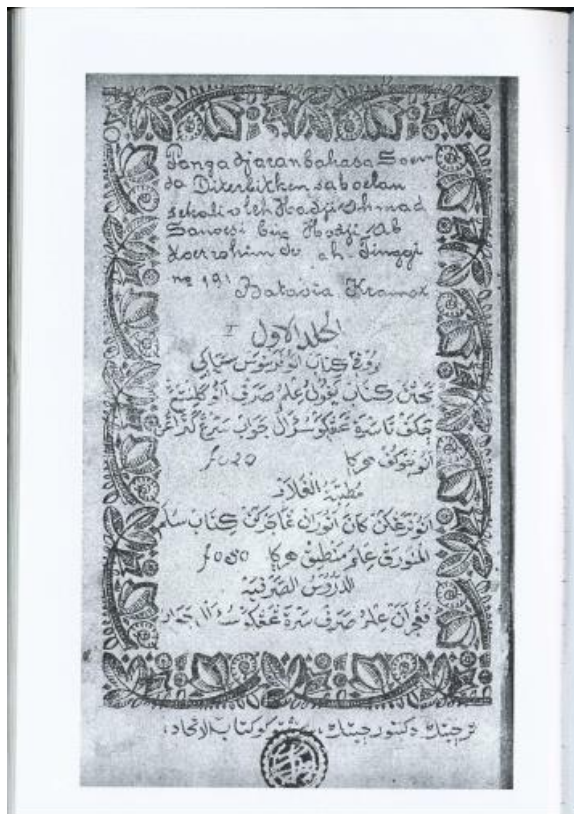
Video. "Film Dokumenter K. H. Ahmad Sanusi dengan Judul: "K. H. Ahmad Sanusi: Sang Bintang Maha Putera". Diakses pada tanggal 20 Januari 2019.



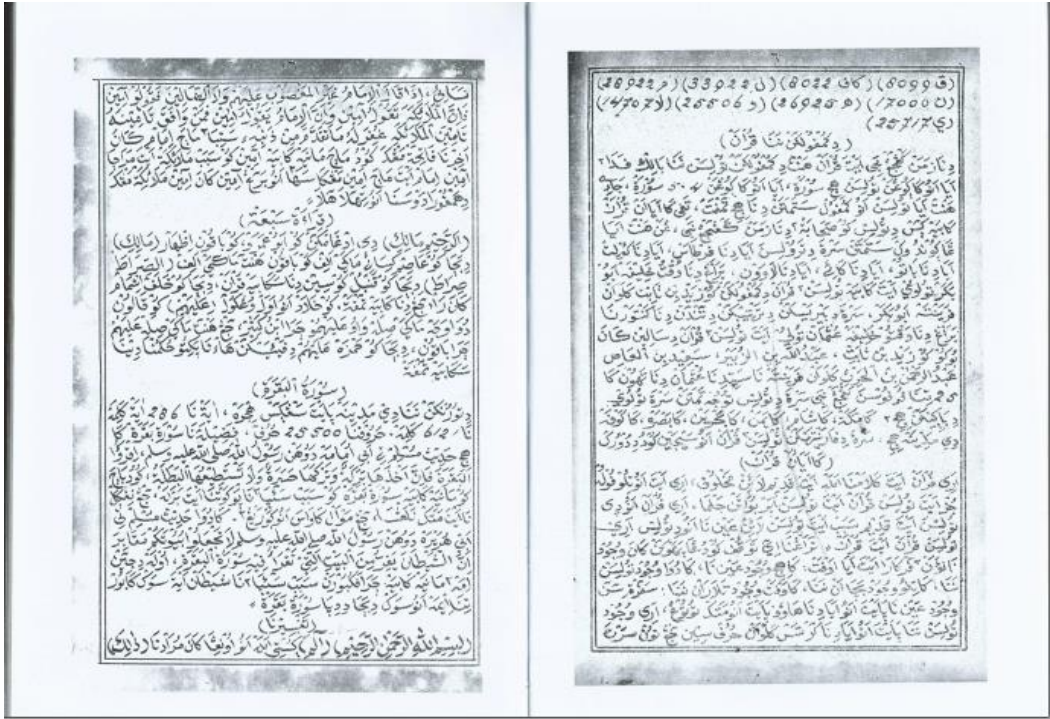
## LAMPIRAN-LAMPIRAN



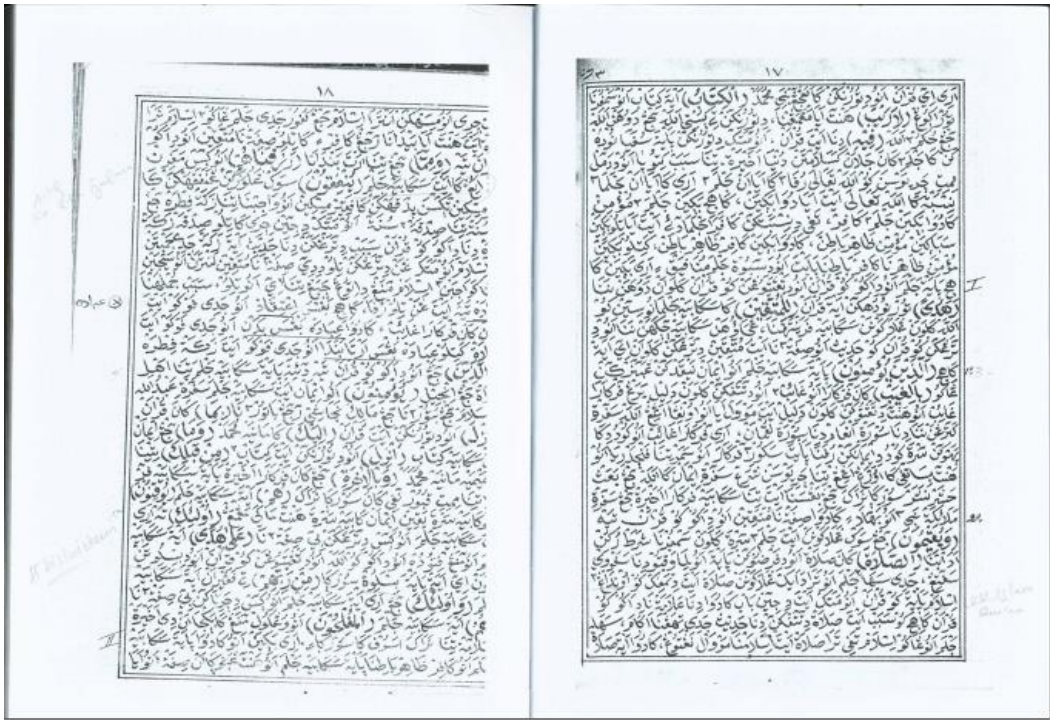
Gambar 1: Foto K. H. Ahmad Sanusi



Gambar 2: Halaman sampul depan jilid 1 kitab tafsir *Malja' al-Ṭālibīn fī Tafṣīr Kalām Rabb al-‘Ālamīn*



**Gambar 3:** Halaman isi tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* jilid 1 hlm. 7, menjelaskan tentang *qirā'ah sab'ah* dari Q. S. Al-Fātiḥah dan setelahnya menjelaskan mengenai keterangan dari Q. S. Al-Baqarah sebelum ditafsirkan (*kiri*).



**Gambar 4:** Halaman isi tafsir *Malja' al-Ṭālibīn* jilid 1 hlm. 17-18, menjelaskan tentang penafsiran Q. S. Al-Baqarah ayat 2-5.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Nisa Fauziah

Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 08 Maret 1996

Alamat Asal : Kp. Pasirmuncang Rt. 002/Rw. 008 Margaluyu  
Sukaraja Sukabumi Jawa Barat

Alamat di Yogyakarta : PP. An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1/11  
Jobohan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta

No HP : 085718204481

Email : nisafauziah837@gmail.com

Nama Orang Tua :

    a. Ayah : Asep Dedi

    b. Ibu : Nurjanah

Pendidikan Formal :

1. DTA Nurul Islam, Sukaraja-Sukabumi (2004-2009)
2. MI Nurul Islam, Sukaraja-Sukabumi (2003-2009)
3. MTs Nurul Islam, Sukaraja-Sukabumi (2009-2012)
4. MA Tanwiriyyah, Karang Tengah-Cianjur (2012-2015)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Nurul Islam (YASNI), Sukaraja-Sukabumi (2003-2012)
2. Pondok Pesantren Tanwiriyyah, Karang Tengah-Cianjur (2012-2015)
3. Pondok Pesantren An-Najwah, Sleman-Yogyakarta (2015-2019)
4. ELFAST, Pare-Kediri (2017)
5. Pare English Application Center, Pare-Kediri (2017)

## Pengalaman Organisasi :

1. Ketua OSIS MTs Nurul Islam (2010-2011)
2. Anggota Himpunan Santri Tanwiriyyah (HISTAN) (2014-2015)
3. Wakil Ketua Pengurus Asrama Putri Siti Khodijah Ponpes Tanwiriyyah (2013-2014)
4. Staf Departemen P3M CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2016-2017)
5. Anggota CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)